

Desa Siaga Covid-19 Menuju Indonesia 5.0

Covid-19 Alert Village Towards Indonesia 5.0

Dito Anurogo^{1,2}, Agusdiwana Suarni³, Andi Weri Sompaa⁴, Abdul Rahman Rahim⁵

^{1,4}Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²International PhD Program for Cell Therapy and Regeneration Medicine (IPCTRM),
Taipei Medical University (TMU)

^{3,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The role of villages was very important, especially for the development and economy of the nation during the Covid-19 pandemic. The community together with the government, academia, private sector, and industry need to work together to empower the potential of 83,813 villages in Indonesia. The village revolution is closely related to the digitization of the village. Therefore, there is a need for a digital video platform containing the concept of a multi-perspective Covid-19 Alert village from cross-multidisciplinary experts. The purpose of this online community service activity was to pioneer a complete digital (video) reference or platform about the multi-perspective and sustainable SIAGA Covid-19 village. With the production of eleven videos on the You Tube channel at the Indonesian Village Campus, it is hoped that awareness of the public and netizens will grow so that they can empower the potential of their village to become a Covid-19 Alert village as the basic foundation for Indonesia's triumph.

Keywords: Covid-19, Alert Village, Indonesia 5.0

Abstrak

Peranan desa amat vital, terutama bagi pembangunan dan perekonomian bangsa, terutama di masa pandemic Covid-19 ini. Masyarakat bersama pemerintah, akademisi, swasta, dan industri perlu bersinergi memberdayakan potensi 83.813 desa di Indonesia. Revolusi desa terkait erat dengan digitalisasi desa. Oleh karena itu, perlu adanya platform video digital berisi konsep desa Siaga Covid-19 yang multiperspektif dari pakar lintas-multidisipliner. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) daring ini adalah untuk merintis referensi atau platform digital (video) paripurna tentang desa Siaga Covid-19 yang multiperspektif dan berkelanjutan. Dengan diproduksinya sebelas video di channel Youtube Kampus Desa Indonesia, diharapkan tumbuh kesadaran masyarakat dan netizen sehingga dapat memberdayakan potensi desanya menjadi desa Siaga Covid-19 sebagai pondasi dasar kejayaan Indonesia.

Kata Kunci: Covid-19, Desa Siaga, Indonesia 5.0

*Penulis Korespondensi:

Dito Anurogo, email: dito.anurogo@med.unismuh.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Desa berperan sebagai sokoguru pembangunan dan perekonomian bangsa di era pandemi Covid-19 ini. Kejayaan bangsa dimulai dari ketahanan desa. Desa Siaga Covid-19 dapat dibangun berbasis multiperspektif dan berkesinambungan, sesuai amanat Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 (DPR RI, 2014). Jumlah desa di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 83.813 desa (BPS, 2019). Dengan jumlah mencapai puluhan ribu, maka potensi desa perlu diberdayakan, terutama di masa pandemi Covid-19 ini. Setelah era pandemi Covid-19, digitalisasi desa atau desa digital akan menjadi fokus utama pemerintah di dalam merevolusi desa. Masyarakat desa akan menjadi lebih mudah mengakses pengetahuan, lebih cepat dalam layanan birokrasi dan administrasi, serta beragam kemudahan akses layanan publik lainnya (Republika, 2020).

Untuk meningkatkan laju ekonomi dan agrikultur, Jawa Barat telah merintis 5.300 desa digital (Hoesada J. 2020). Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berbasis daring/digital ini adalah merintis referensi atau *platform* digital (berupa video) yang paripurna tentang desa SIAGA Covid-19 yang multiperspektif dan berkelanjutan. Dengan adanya video ini, diharapkan terbentuk kader desa yang mau dan mampu mengembangkan potensi desanya sehingga menjadi desa futuristik, mandiri, tangguh, unggul, global, dan maju (Anurogo D dan Suarni A, 2018).

METODE

Tahapan di dalam pembuatan *platform* digital (video) adalah pembuatan rencana kegiatan (ToR), penyusunan program kegiatan, mengundang para narasumber yang berkompeten di bidangnya, pelaksanaan webinar, perekaman video berbasis Zoom, lalu mengunggah di Youtube. Video diproduksi mulai tanggal 5 Juli 2020 sampai 24 Agustus 2020. Metode yang disampaikan adalah ceramah, diskusi interaktif, dialog, dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

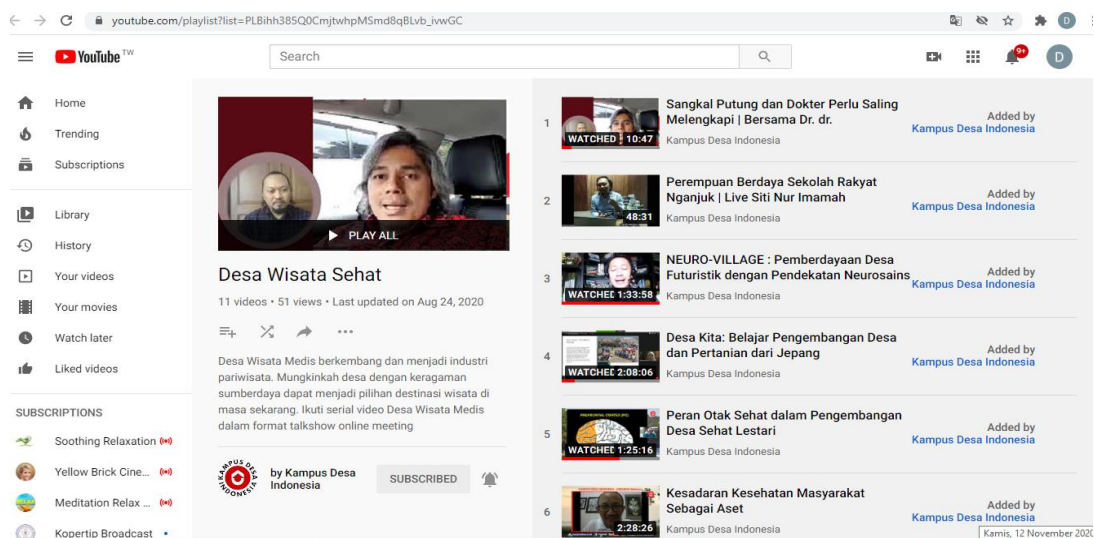
PKM daring ini menghasilkan sejumlah video yang diproduksi oleh Kampus Desa Indonesia, tentang platform desa yang multiperspektif yang dapat diakses di: <https://bit.ly/2HIHyl7>. Beberapa narasumber berikut topik terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Narasumber di Video Youtube Channel Kampus Desa Indonesia

Narasumber	Topik
Akhmad Mukhlis Yusuf	Desa Wisata Kesehatan
Taufik Jamaan dan Andry Dahlan	Branding Wisata Medis di Pedesaan
Monica Nirmala dan Abdul Rahman Rahim	Desa Wisata Medis, Peluang Wirausaha Pedesaan
Sutiman B Sumitro dan Agus Mulyono	Diskusi Paripurna Desa Wisata Medis, Nanoscience Sebagai Cara Pandang Kekinian
Irfan Dwidya Prijambada, Ripto Mukti Wibowo, Arli Aditya Parikesit	Kesadaran Kesehatan Masyarakat Sebagai Aset
Suhartono Taat Putra	Peran Otak Sehat dalam Pengembangan Desa Sehat Lestari

Narasumber	Topik
Wahyu Aristyaning Putri	Desa Kita: Belajar Pengembangan Desa dan Pertanian dari Jepang
Ika Widiastuti	Partisipasi Pemuda dalam Mewujudkan <i>Good Village Governance</i>
Muhammad Isman Jusuf	<i>NEURO-VILLAGE</i> : Pemberdayaan Desa Futuristik dengan Pendekatan Neurosains
Siti Nur Imamah	Perempuan Berdaya Sekolah Rakyat Nganjuk
Rahyussalim	Sangkal Putung dan Dokter Perlu Saling Melengkapi

Platform digital tersebut dibentuk menjadi sebelas video dengan total durasi selama 16 jam 46 menit 51 detik (K-News, 2020). *Screenshot* sebelas video yang telah diunggah di You Tube tersebut dapat dilihat di Gambar 1. Melalui *platform* Desa Global Lestari (DGL), Putra (2020) menjelaskan bahwa pengembangan Desa Global Lestari (DGL) harus fokus dan mempertahankan kelestarian kekayaan alam desa. Desa dengan kekayaan alam hutan dapat dikembangkan menjadi DGL Hotel Wisata Alam, misal model Hotel Alam di Ubud Bali, yang dinobatkan sebagai Hotel Wisata terbaik di dunia tahun 2020.



Gambar 1. Platform Video Interaktif berbasis *Youtube* di Kampus Desa Indonesia
Sumber: <https://bit.ly/2HIHy17>

Desa Neurosains (*Neurovillage 5.0*) menurut Muhammad Isman Jusuf adalah desa yang menerapkan aktivitas kegiatannya berdasarkan pendekatan otak. Desa neurosains mempunyai program dan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan otak warganya. Desa neurosains dapat juga disebut sebagai Desa Mandiri Paripurna. Indikator utama desa neurosains adalah aspek SDM (neuropsikologi), aspek infrastruktur (*neurobehaviour*), dan aspek pendapatan (neuroekonomi) (Jusuf, 2020).

Konsep Desa 5.0: Sehat dan Sadar Lingkungan. Strategi umum yang dapat diterapkan untuk mewujudkan desa Siaga Covid-19 adalah dengan membangkitkan semangat gotong-royong. Indonesia punya modal sosial yang sangat kuat. Bentuk tim relawan dan posko; memulai grup WA "Kabar Warga". Tempat saling berbagi informasi dan saling mengingatkan; selalu pasang telinga mengenai informasi dan

pemahaman yang beredar di tengah warga (Nirmala M, 2020).

Bagaimana wujud kenormalan baru di desa Siaga Covid-19? Terdapat 5 prinsip kenormalan baru, yang diwujudkan melalui akronim BBSST (lebih Berjarak, lebih Bersih, lebih Sedikit, lebih Singkat, dan lebih Terbuka). Prinsip lebih berjarak, maksudnya: (1) bekerja di rumah, belajar di rumah, beribadah di rumah tetap diutamakan; (2) pertemuan di ruang publik diizinkan dengan mensituasikan jaga jarak 2 meter; (3) gunakan penghalang (*barrier*) fisik (misal: plastik kaku, *faceshield*); (4) kelompok rentan sebisa mungkin dilindungi dan tetap di rumah. Prinsip lebih bersih, maksudnya: (5) tempat cuci tangan dan hand sanitizer disediakan di mana-mana. Penggunaan dapat dianjurkan atau diawasi, misal: oleh satpam atau perangkat desa; (6) penggunaan masker secara universal di ruang publik; (7) desinfeksi rutin di tempat-tempat yang disentuh publik. Prinsip lebih sedikit, berarti (8) pertemuan lebih dari sepuluh orang dalam satu ruangan sedapat mungkin diminimalkan; (9) beraktivitas dengan shift atau jam yang bergantian (*staggering hours*). Prinsip lebih singkat, bermakna (10) jika harus ada pertemuan fisik, waktunya dibatasi sebisa mungkin kurang dari satu jam. Prinsip lebih terbuka, maksudnya: (11) pertemuan *outdoor*, semi-*outdoor* diutamakan. Pertemuan di ruang tertutup diminimalkan; (12) ruang *indoor* diupayakan memiliki ventilasi baik, cahaya matahari, dan hindari AC (Mulyani HS *et al*, 2020; Nirmala M, 2020).

Desa Siaga Covid-19 memiliki kunci dalam menghadapi pandemi. Kuncinya ada dua hal, yakni perilaku dan surveilans. Aspek perilaku, meliputi: memakai masker, menjaga jarak dua meter, dan mencuci tangan. Hindari 3R, yakni ruangan tertutup, ramai-ramai, dan rumpi jarak dekat. Surveilans, maksudnya: tes, lacak, isolasi. Aspek perilaku yang dapat diterapkan di desa Siaga Covid-19, berupa: edukasi berulang-ulang, deteksi dan lawan hoaks yang beredar, membagikan masker kain, menjadi teladan dan saling mengingatkan penerapan protokol (tentunya disertai sanksi sosial), mengkondisikan terjadinya 5 prinsip kenormalan baru, yakni: a. berjarak: buat marka pembatas untuk jaga jarak; b. bersih: pasang tempat cuci tangan dan sabun, desinfeksi rutin; c. sedikit: tidak mengadakan kumpul-kumpul non-esensial; d. singkat: pertemuan kurang dari satu jam; e. terbuka: menghindari pertemuan di dalam ruangan (Kemenkes RI, 2020; Nirmala M, 2020).

Aspek surveilans yang dapat diterapkan di desa Siaga Covid-19, berupa: deteksi kasus secara proaktif (kader, tokoh masyarakat, tokoh agama, tetangga, dan lain-lain), memberi dukungan pada ODP, PDP, OTG, pasien, pelaku perjalanan yang melakukan isolasi mandiri (berupa makanan, santunan, dan lain-lain), membantu mengawasi pergerakan orang keluar masuk desa, termasuk siapa berkontak erat dengan siapa, menyediakan tempat karantina bagi pelaku perjalanan, atau mereka yang membutuhkan, meningkatkan cakupan imunisasi (Abapihi B *et al*, 2020; Nirmala M, 2020).

KESIMPULAN

Telah dibuat sebelas video tentang desa Siaga Covid-19 melalui *Youtube Channel* Kampus Desa Indonesia. Video tersebut memberi gambaran tentang konsep pembangunan desa Siaga Covid-19 yang multiperspektif. Dengan adanya multiplatform ini, diharapkan dapat menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat dan netizen, kemudian menginisiasi desa Siaga Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia, sehingga pascapandemi, Indonesia segera menjadi negara yang maju dan mandiri. Kejayaan bangsa memang dimulai dari ketahanan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Aktivitas pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana berkat dukungan dana hibah internal dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. *Content* video berbasis aplikasi zoom diproduksi dan diedit oleh Mini Studio Kampus Desa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abapihi B, Mukhsar M, Baharuddin B, Usman I, Sani A. 2020. Penyiapan Desa Wansugi Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna sebagai Desa Siaga COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*. 2(2). URL: <https://bit.ly/2IZe39s>.
- Anurogo D, Suarni A. (2018). Memajukan Kanreapia melalui Melinesia. 2018. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*. 4(K):43-50. <https://doi.org/10.20956/jdp.v4iK.5433>.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2019. Jumlah desa menurut Provinsi 2019. URL: <https://bit.ly/2UMq6JI>. Diakses tanggal 15 November 2020.
- DPR RI. 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa. URL: <https://bit.ly/35Q3TRb>.
- Hoesada J. 2020. Desa Digital. URL: <https://bit.ly/35QVYDg>. Diakses tanggal 15 November 2020.
- Jusuf MI. 2020. Neuro-Village : Pemberdayaan desa futuristik dengan pendekatan neurosains. URL: <https://bit.ly/2IOV6Xg>. Diakses tanggal 15 November 2020.
- Kemendes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2020. Pedoman pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa. URL: <https://bit.ly/35QnGjK>. Diakses 21 November 2020.
- K-News.co.id. 2020. Kiprah dosen UNISMUH Makassar: Memberdayakan desa, memajukan Indonesia. URL: <https://bit.ly/36Uo5Ro>. Diakses tanggal 15 November 2020.
- Mulyani HS, Sudirno D, Kholiq A, Nahdi DS. 2020. Kemandirian desa melawan COVID-19 secara ekonomi berbasis potensi desa. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 481-490. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.491>.
- Nirmala M. 2020. Desa Wisata Medis, Peluang Wirausaha Pedesaan (2). URL: <https://bit.ly/3pQXwF8>. Diakses tanggal 15 November 2020.
- Putra ST. 2020. Peran Otak Sehat dalam Pengembangan Desa Sehat Lestari. URL: <https://bit.ly/2IOV0im>. Diakses tanggal 15 November 2020.
- Republika.co.id. 2020. Tahun Depan, Desa Digital akan Jadi Prioritas Emil. URL: <https://bit.ly/2KtPIJu>. Diakses tanggal 15 November 2020.